

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN LABA  
TERADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND  
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 –  
2016**

**Ivon Souripet**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi**

**Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

***ABSTRACT***

*This research has a purpose that is to test the effect of profitability, liquidity, profit growth against dividend policy. The population in this study is all food and beverage companies. The sampling technique used in this research was purposive sampling and 7 samples were obtained as the criteria of food and beverage companies listing on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2013 - 2016. The data source of this research is from Indonesian Stock Exchange (IDX) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), and Investment Gallery University 17 August 1945 Surabaya.*

*Hypothesis testing of this research using multiple linear regression analysis technique with SPSS version 23 program. The result of this research shows that simultaneously profitability, liquidity and profit growth influence to dividend policy with result  $0.001 < 0,05$ . And the result of research partially: (1) profitability influence to dividend policy with value signifikansi  $0,012 < 0,05$ . (2) Liquidity effect on dividend policy with significance value  $0,008 < 0,05$ . And (3) profit growth with a significance value of  $0.045$  which means below  $0.05$  can be said to have a significant effect on dividend policy.*

***Keywords: Profitability, Liquidity and Profit Growth on Dividend Policy.***

**PENDAHULUAN**

Kebijakan dividen adalah salah satu hal yang penting bagi manajemen perusahaan maupun para investor. Pentingnya kebijakan dividen bagi manajemen perusahaan adalah memutuskan bahwa keuntungan yang diterima oleh perusahaan pada satu tahun berjalan akan dibagikan semua kepada para investor dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai laba ditahan. Bila perusahaan memutuskan untuk membagikan keuntungannya sebagai dividen maka perusahaan akan mengurangi jumlah laba ditahan yang akhirnya dapat mengurangi sumber dana intern perusahaan. Namun, apabila perusahaan tidak membagikan labanya dalam bentuk dividen maka dapat memperbesar sumber dana intern bagi perusahaan dan dapat meningkatkan perkembangan perusahaan.

Kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu posisi solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, kesempatan investasi, dan pertumbuhan laba. Laporan keuangan dapat digabungkan dengan informasi lain dan dapat memberi informasi mengenai perusahaan, seperti memberi informasi industry, kondisi ekonomi, dan memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan.

Pada rasio keuangan dapat menghitung proporsi pembagian antara pembayaran dividen kepada para investor dan laba ditahan untuk perusahaan. *Dividen payout ratio* adalah rasio yang menunjukkan presentase keuntungan perusahaan yang dapat dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen.

Profitabilitas yaitu, kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan tingkat penjualan, asset dan modal saham yang tertentu. Profitabilitas penting untuk diketahui oleh para pengguna laporan keuangan karena, menginformasikan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Daya tarik utama para investor dalam berinvestasi juga dapat dilihat pada tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi. Keuntungan perusahaan yang layak dibagikan kepada para pemegang saham adalah laba setelah dikurangi beban bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan perusahaan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Perusahaan yang pendapatannya baik setiap tahun tidak perlu menyediakan kas yang banyak untuk berjaga – jaga, sedangkan perusahaan yang pendapatannya tidak stabil harus menyediakan uang kas yang cukup banyak untuk berjaga – jaga. (sutrisno 2012 : 267).

Likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancarnya. Rasio likuiditas perusahaan menjadi faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. *Dividen cash* yaitu arus kas keluar bagi perusahaan, oleh sebab itu apabila perusahaan membayarkan dividen maka perusahaan harus memiliki uang kas yang cukup banyak dan akan menurunkan tingkat likuiditas perusahaan. Perusahaan yang tingkat likuiditasnya kurang baik akan cenderung membayarkan dividen tunai dalam jumlah yang kecil. Karena, sebagian besar laba digunakan untuk menambah likuiditas perusahaan. Namun, perusahaan yang likuiditasnya baik akan cenderung mampu membayarkan dividen dan dalam jumlah yang lebih besar.

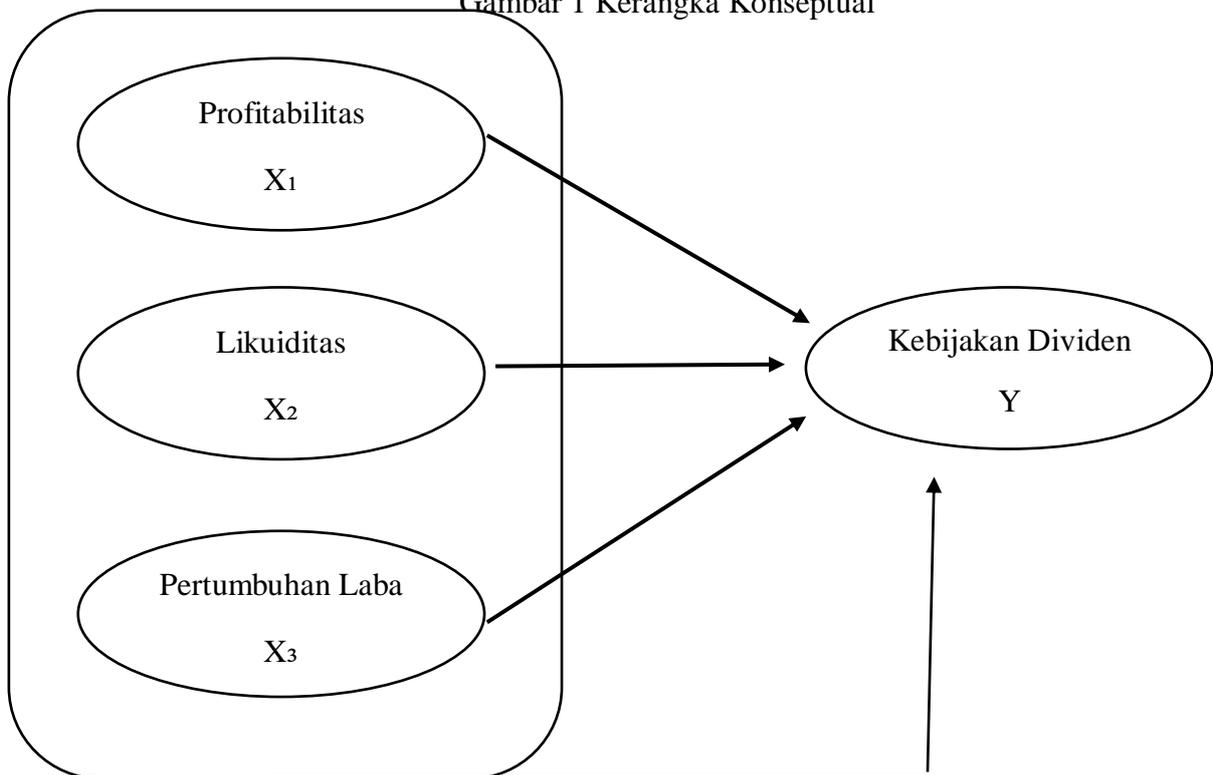
Selain profitabilitas dan likuiditas yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen terdapat pula pertumbuhan laba yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Perusahaan yang ingin melakukan kebijakan dividen juga harus dapat melihat pertumbuhan labanya. Karena, pertumbuhan laba dapat dijadikan sebagai informasi untuk memprediksi apakah laba yang diterima perusahaan setiap periodenya dapat dilakukan pembayaran dividen atau tidak. Bagi investor pertumbuhan laba juga sebagai informasi untuk dapat melakukan investasi pada perusahaan. Karena, pertumbuhan laba yang positif dapat menggambarkan bahwa perusahaan telah mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan laba terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dimana perusahaan *food and beverage* listing dalam BEI merupakan perusahaan besar yang tumbuh di Indonesia dengan memiliki kebijakan dividen yang stabil. Maka, penelitian ini diberi judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN FOOD AND**

## **BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016.**

### **KERANGKA TEORITIS**

Gambar 1 Kerangka Konseptual



H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

H<sub>3</sub> : Pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

H<sub>4</sub> : Profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Terdapat 7 sampel perusahaan *food and beverage* dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik

*purposive sampling*. Sumber data pada penelitian adalah data *sekunder* yang berasal dari BEI dan Galeri Investasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

1. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel independen). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kebijakan dividen. *Dividen Payout Ratio (DPR)* adalah laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berupa dividen kas.

$$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terkait (variabel Dependen). Dalam penelitian variabel Independennya adalah Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Laba yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Profitabilitas ( $X_1$ )

Indikator yang dipakai peneliti dalam menentukan profitabilitas adalah: *return on asset (ROA)* tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dapat dilihat dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya – biaya untuk mendanai asset tersebut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- b. Likuiditas ( $X_2$ )

Indikator yang dipakai peneliti dalam menentukan likuiditas adalah: (*Cash Ratio*) Rasio Kas ini pada dasarnya adalah penyempurnaan dari rasio cepat (*quick ratio*) yang digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana dana (kas dan setara kas) yang tersedia untuk melunasi kewajiban lancar atau hutang jangka pendeknya. Rumus yang digunakan adalah :

$$Cash\ ratio = \frac{\text{kas} + \text{setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

- c. Pertumbuhan Laba ( $X_3$ )

Pertumbuhan laba adalah bagaimana terjadinya stabilitas peningkatan laba ditahan kedepan dan memprediksi apakah laba yang diterima perusahaan pada satu periode akan dapat dilakukan pembayaran dividen.

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

## TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif, uji asumsi klasik dan teknik analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 23. Teknik pengujian hipotesis, diuji dengan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji parsial (t-test), dan uji simulas (f-test).

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif adalah gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata – rata (mean), dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Dari hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 23 di peroleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 5.5**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	28	.0004285776	.9420600858	.2678931038	.3055331871
LIKUIDITAS	28	.0482660836	4.778406837	1.091510779	1.194551296
PROFITABILITAS	28	.0363334564	.6572007488	.1516505007	.1438124165
PERTUMBUHAN LABA	28	-.612795318	2.050652924	.2455079360	.5589706706
Valid N (listwise)	28				

## UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji *normalitas non-parametrik one-sampel kolmogrov smirnov test* yang dapat dilihat dari hasil *asymp.sig (2-tailed)* menunjukkan bahwa semua data penelitian memiliki nilai probabilitas lebih besar daripada alpha ( $\alpha=0.05$ ) maka distribusi normal terpenuhi, sehingga penelitian dapat dilanjutkan dengan data penelitian yang ada.

Hasil uji normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21473689
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.092
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

2. Uji multikolinieritas, dapat diketahui bahwa variabel-variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10 maka dapat artikan bahwa tidak ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas dalam model regresi.

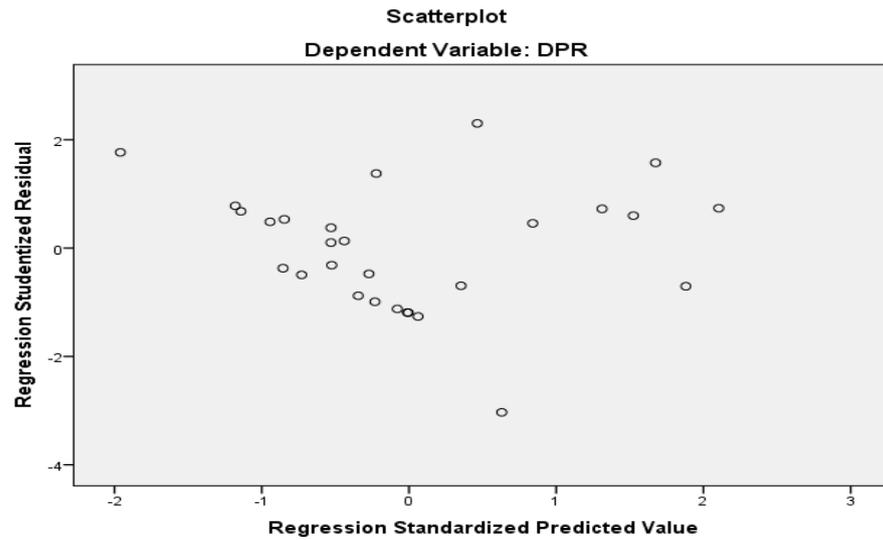
Hasil Uji multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LIKUIDITAS	.899	1.112
	PROFITABILITAS	.778	1.286
	PERTUMBUHAN LABA	.852	1.173

a. Dependent Variable: DPR

3. Uji heterokedastisitas dapat diketahui bahwa titik – titik tidak membentuk pola yang jelas, karena titik – titik berada diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi tersebut.

hasil uji heterokedastisitas



#### 4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel, dengan nilai DW sebesar 1.743, nilai ini akan dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 0.05, jumlah sampel (n) 28, dan jumlah variabel bebas (k=3) .

Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.711 <sup>a</sup>	.506	.444	.2277628613	1.743

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN LABA, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: DPR

### REGRESI LINEAR BERGANDA

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.046	.069
	LIKUIDITAS	.112	.039
	PROFITABILITAS	.944	.346
	PERTUMBUHAN LABA	-.180	.085

a. Dependent Variable: DPR

Dari tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu :  
 $DPR = 0.046 + 0,112 \text{ Likuiditas} + 0,944 \text{ Profitabilitas} - 0,180 \text{ Pertumbuhan Laba} + e$

## TEKNIK PENGUJIAN HIPOTESIS

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.711 <sup>a</sup>	.506	.444	.2277628613	1.743

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN LABA, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: DPR

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai *R Square* sebesar 0,506 dengan demikian bahwa variabel independent yaitu profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan laba dalam menjelaskan oleh variabel terkait yaitu kebijakan dividen sebesar 50,6 % dan sisanya 49,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

### Uji Simultan (F-Test)

Hasil Uji Simultan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.275	3	.425	8.195	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1.245	24	.052		
	Total	2.520	27			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN LABA, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS

Dari hasil uji F pada tabel Diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan laba secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen maka H1 diterima dan H0 ditolak.

## Uji Parsial (T-Test)

### Hasil Uji Parsial (T-Test)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	.046	.069		.668	.511
LIKUIDITAS	.112	.039	.439	2.904	.008
PROFITABILITAS	.944	.346	.444	2.731	.012
PERTUMBUHAN LABA	-.180	.085	-.329	-2.115	.045

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

Profitabilitas Nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen maka H1 diterima dan H0 ditolak. Likuiditas Nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen maka H1 diterima dan H0 ditolak.

Dan Pertumbuhan laba Nilai signifikansi  $0,045 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen maka H1 diterima dan H0 ditolak.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan *food and beverage* pada periode penelitian 2013-2016. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.12 Hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini berarti mendukung hipotesis pertama yaitu “Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Zahida dan sugiyono (2017). Penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan

bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Jika profitabilitas suatu perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan maka akan berdampak pada proposi dividen yang akan dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham.

Semakin meningkatnya kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersihnya dengan menggunakan seluruh kekayaannya akan semakin meningkat pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya. Hal ini dapat diketahui peningkatan laba yang diikuti oleh peningkatan porsi keuntungan yang tinggi sebagai dividen, serta mendorong peningkatan nilai saham perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *cash ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.12 hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,008 lebih kecil dari 0,05. Sehingga penelitian ini mendukung hipotesis kedua, yaitu “likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen”.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Felicia Yosephine dan Lauw Tjun Tjun (2016). Penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. *Cash ratio* yaitu rasio yang mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek perusahaan.

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada. Hal ini menggambarkan semakin besar kemampuan likuiditas perusahaan maka semakin baik dividen yang akan diberikan.

### **Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pertumbuhan laba yang berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.12 hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,045 lebih kecil dari 0,05. Sehingga

penelitian ini mendukung hipotesis ketiga, yaitu “pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kebijakan dividen”.

Penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Pertumbuhan laba berkaitan dengan bagaimana terjadinya stabilitas peningkatan laba ditahan kedepan dan memprediksi apakah laba yang diterima perusahaan pada satu periode akan dapat dilakukan pembayaran dividen. Hasil regresi liner berganda menunjukkan bahwa pertumbuhan laba memiliki koefisien regresi bernilai negatif, artinya semakin meningkat pertumbuhan laba maka semakin rendah terjadinya kebijakan dividen. Namun, jika pertumbuhan laba suatu perusahaan naik atau menurun tidak menutup kemungkinan untuk perusahaan dapat melakukan kebijakan dividen. Karena pertumbuhan laba dapat membantu perusahaan untuk melihat stabilitas peningkatan laba ditahan kedepan.

## **KESIMPULAN**

Tujuan penilaian ini untuk membuktikan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan laba terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* tahun 2013-2016. Hasil pengujian terhadap 28 sampel perusahaan dan selama periode penelitian. Berdasarkan hasil pembahasan bab V serta hasil uji hipotesis, maka dapat disimpulkan penelitian ini sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen adalah terbukti. Hasil penelitian menunjukkan jika profitabilitas mengalami peningkatan maka kebijakan dividen akan mengalami peningkatan juga.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen adalah terbukti. Hasil penelitian menunjukkan jika likuiditas perusahaan semakin meningkat maka kebijakan dividen juga semakin meningkat. Ketika perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya maka perusahaan akan mampu dalam membayarkan dividen dengan baik.

3. Pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika pertumbuhan laba mengalami kenaikan maka tindakan kebijakan dividen akan mengalami peningkatan juga. Karena, Pertumbuhan laba dapat menggambarkan bagaimana terjadinya stabilitas peningkatan laba ditahan kedepan dan memprediksi apakah laba yang diterima perusahaan pada satu periode akan dapat dilakukan pembayaran dividen.